

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, dengan potensi pariwisata yang luar biasa. Keunggulan sektor pariwisata di Indonesia terbagi menjadi tiga kategori, yaitu 60% pariwisata budaya, 35% sektor pariwisata alam, dan 5% sektor pariwisata buatan manusia. Potensi budaya yang dikembangkan berupa wisata warisan budaya dan sejarah, wisata belanja dan kuliner serta wisata kota dan desa. Sementara itu, pengembangan potensi pariwisata alam mencakup wisata bahari, wisata ekologi, dan wisata petualangan. Adapun potensi pariwisata buatan manusia fokus pada wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*), pengembangan wisata olah raga, serta objek wisata yang terintegrasi. Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata yang populer dan seluruh wilayah di Indonesia menawarkan ragam destinasi yang menarik.

Berbicara mengenai wisata, Provinsi Lampung memang terkenal dengan potensi wisata yang masih sangat banyak. Salah satunya adalah wisata alam pegunungan khususnya di Kabupaten Lampung Barat, suhu yang dingin dan pemandangan alam yang masih sangat asri khas pegunungan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pelancong yang datang untuk berwisata. Pengunjung yang datang ke kabupaten Lampung Barat terus bertambah setiap tahunnya, baik wisatawan local maupun wisatawan mancanegara yang menjadikan Kabupaten Lampung Barat sebagai salah satu tujuan wisata utama. Potensi wisata alami di Kabupaten Lampung Barat salah satu wisata yang cukup terkenal adalah Wisata

Temiangan Hill Lampung Barat, Temiangan Hill adalah destinasi wisata yang berada di Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat, terletak pada ketinggian 1.290 meter di atas permukaan laut (MDPL), Temiangan Hill di temukan oleh para karang taruna dan masyarakat sekitar.

Temiangan Hill termasuk kedalam destinasi wisata favorit untuk kunjungan wisata ke Bumi Sekala Beghak pada tahun 2022 berdasarkan data dinas pada tahun 2022 hal ini berdasarkan data dari media sosial Lampung Barat yang berupa *instagram*. Pada wisata Temiangan Hill pengunjung bisa menikmati dinginnya suhu udara di saat malam hari yang bisa mencapai suhu 15 Derajat Celcius jauh lebih dingin jika dibandingkan dengan wilayah lainnya di Lampung. Potensi wisata di Temiangan Hill diantaranya; dapat melakukan aktivitas berwisata camping yang dikelilingi kebun kopi, menyuguhkan pemandangan kabut yang tebal, menikmati suasana minum kopi yang khas Lampung Barat, udara yang dingin dan sejuk, memiliki spot foto yang beraneka ragam.

Kurangnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi berbasis website dalam sektor pariwisata, terutama dalam memberikan informasi, pemesanan tiket masuk, dan fasilitas yang tersedia di destinasi pariwisata Temiangan Hill di Kabupaten Lampung Barat, sehingga menghambat pengembangan dan pemasaran potensi wisata serta menyulitkan para pengunjung untuk mendapatkan informasi dan melakukan reservasi secara efisien. Berikut data kunjungan wisatawan Temiangan Hill pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Kunjungan wisatawan Temiangan Hill Pada tahun 2020-2022

No	Tahun	Banyaknya Pengunjung(Orang)
1	2020	10.163
2	2021	6.869
3	2022	12.237

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Lampung Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan kunjungan wisatawan ke Temiangan Hill, pada tahun 2020 sebanyak 10.163 dan pada tahun 2021 kunjungan wisatawan Temiangan Hill sebanyak 6.869 dan pada tahun 2022 kunjungan wisatawan Temiangan Hill sebanyak 12.237.

Perkembangan Teknologi sekarang semakin berkembang berbagai inovasi di sektor pariwisata, salah satunya dapat diamati melalui munculnya berbagai sistem informasi kepariwisataan, informasi yang begitu cepat ditangkap oleh kalangan jaman sekarang. Dibalik itu semua sekarang telah hadir *technology industry level 4.0* dimana kalangan bisnis atau era modern semua aktivitas menggunakan teknologi demi mempercepat suatu informasi khususnya pada bidang pariwisata.

Saat ini teknologi *website* berkembang dengan pesat, *website* sudah mengalihkan aplikasi desktop yang selama ini kita kenal. Pariwisata adalah salah satu sektor yang harus beradaptasi dengan jaman untuk dapat bertahan dari persaingan (Komalasari dkk. 2020). Penerapan sebuah teknologi informasi dan komunikasi berbasis *website* pada kepariwisataan akan terasa lebih baik dalam mendapatkan informasi dan layanan pariwisata.

Berdasarkan penelusuran peneliti pada sistem pemesanan tiket di Taman Impian Jaya "Ancol.com", menunjukkan bahwa penggunaan *website* menjadi solusi

yang efektif. Taman Impian Jaya Ancol sendiri merupakan sebuah destinasi pariwisata yang populer di kalangan masyarakat, terutama sebagai tempat rekreasi keluarga. Sebelumnya, pengunjung harus datang langsung ke loket tiket di pintu masuk wahana untuk membeli tiket. Namun, pengelola kini telah memperkenalkan pemesanan tiket melalui aplikasi berbasis website, yang dapat memudahkan pengunjung dalam melakukan pemesanan secara online. Tidak hanya mudah dan cepat, pemesanan tiket melalui website juga menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung pemasaran Taman Impian Jaya Ancol. Dengan adanya website, pengunjung dapat memesan tiket dengan lebih praktis tanpa harus mengantri di loket tiket. Selain itu, website juga dapat memberikan informasi lengkap tentang harga tiket, fasilitas yang tersedia, dan informasi penting lainnya seputar wahana di Taman Impian Jaya Ancol.

Maka dalam penelitian pada Wisata Temiangan Hill Kabupaten Lampung Barat memerlukan aplikasi berbasis *website* yang dapat menampilkan informasi tentang destinasi wisata beserta fasilitas yang tersedia, termasuk pemesanan tiket masuk dan tenda yang disewakan, dengan memanfaatkan teknologi modern, website ini dapat diakses dengan mudah. dan memudahkan para pengunjung untuk melakukan pemesanan tiket masuk dan tenda untuk menginap dilokasi Temiangan Hill Kabupaten Lampung Barat.

Untuk pembangunan fitur-fitur pada aplikasi ini sendiri menggunakan *framework ReactJS*. Framework ReactJS merupakan sebuah library javascript untuk membangun *Frontend Web Application dengan Component Based System* dan menerapkan konsep *Virtual DOM*, yang secara sederhananya adalah *DOM HTML* yang diatur oleh *Javascript*. *ReactJs* juga dapat dikembangkan di berbagai

macam platform yang nantinya memudahkan pengembangan aplikasi untuk kedepannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, Peneliti bertujuan untuk membangun “Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Menggunakan *Framework ReactJs* pada Wisata Temiangan Hill Kabupaten Lampung Barat”. Harapannya dengan adanya sistem ini mempermudah para calon pengunjung Temiangan Hill untuk melakukan pemesanan tiket masuk dan tenda untuk menginap dilokasi wisata Temiangan Hill Kabupaten Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Membangun Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Menggunakan *Framework ReactJs* pada Wisata Temiangan Hill Kabupaten Lampung Barat?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini agar pembahasan tidak melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh penulis:

1. Aplikasi ini hanya mencakup informasi dan pemesanan tiket dan tenda saja, menggunakan konfirmasi melalui *e-mail* untuk konfirmasi *ticket* yang sudah di *booking* sehingga memudahkan dan meyakinkan pengunjung.
2. Aplikasi ini hanya dibangun dalam platform web saja, belum mencakup dalam platform mobile.
3. Penilaian efektivitas hanya dilakukan pada informasi dan proses pemesanan tiket tenda pada wisata Temiangan Hill saja, tidak mencakup dalam penilaian performa aplikasi, keamanan dan kemudahan pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Membangun Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Menggunakan *Framework ReactJs* pada Wisata Temiangan Hill Kabupaten Lampung Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memudahkan para pengunjung local dan pengunjung baru (*tourism*) maupun yang sudah menetap di Lampung Barat agar tidak terdapat kesulitan untuk melakukan pemesanan tiket masuk dan tenda untuk menginap dilokasi Temiangan Hill Kabupaten Lampung Barat.